

NORMALISASI SUNGAI JELANG MUSIM PENGHUJAN, PEMERINTAH KERAHKAN ALAT BERAT KERUK KALI LANGSUR



Sumber Gambar:

https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/84/2023/12/03/peng_erukan-kali-langsur-di-sukoharjo-3181475987.jpg

Isi Berita:

RADARSUKOHARJO.COM – Kali Langsur yang membelah Kecamatan Sukoharjo kota hingga bermuara di Kali Samin, Desa Telukan, Kecamatan Grogol mulai dikeruk, Sabtu (2/12).

Alat berat diterjunkan untuk menormalisasi sungai sepanjang kurang lebih 3 kilometer itu. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, normalisasi Kali Langsur mulai dilakukan jelang musim penghujan. Sedimentasi Kali Langsur sudah lama dikeluhkan warga dan petani karena kerap menimbulkan banjir saat musim penghujan.

”Sedimentasi cukup tinggi, banyak tanaman liar. Sehingga sungai akan meluap ke lahan-lahan pertanian jika musim hujan,” kata Bagas Windaryatno, Minggu (3/12).

Menurut Bagas, normalisasi Kali Langsur mendapatkan hibah dari Dirjen Sarana dan Prasarana Kementerian Pertanian sebesar Rp 300 juta untuk sewa alat berat.

Bantuan ini merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk menjawab keluhan warga dan petani.

”Kalau tidak dinormalisasi, musim hujan ini akan meluap ke lahan pertanian. Sehingga mengganggu tanaman padi pada musim tanam 1 ini. Maka, kami bersama Pemerintah Kecamatan Sukoharjo kota dan Grogol, pemerintah kelurahan/desa setempat bergotongroyong melakukan normalisasi dengan bantuan anggaran dari kementerian pertanian,” kata Bagas.

Bagas menambahkan, normalisasi Kali Langsur diharapkan selesai sebelum akhir bulan ini. ”Harapannya musim hujan ini, normalisasi bisa mengurangi risiko bencana banjir di lahan pertanian dan rumah warga di sepanjang aliran Kali Langsur,” katanya.

Menurut Bagas, normalisasi Kali Langsur kemungkinan tidak bisa sempurna, karena bukan ranah Kementerian Pertanian. Namun kewenangan utama ada di Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) di bawah Kementerian PUPR.

Sehingga, sifat bantuan ini hanya mengurangi dampak yang bisa timbul ke lahan pertanian. (kwl/adi)

Sumber Berita:

1. <https://radarsolo.jawapos.com/sukoharjo/843406538/normalisasi-sungai-jelang-musim-penghujan-pemerintah-kerahkan-alat-berat-keruk-kali-langsur?page=2>, “Normalisasi Sungai Jelang Musim Penghujan, Pemerintah Kerahkan Alat Berat Keruk Kali Langsur”, tanggal 3 Desember 2023.
2. <https://www.krjogja.com/klaten/1243353422/normalisasi-sungai-langsur-cegah-banjir-dan-tingkatkan-hasil-panen-padi>, “Normalisasi Sungai Langsur Cegah Banjir dan Tingkatkan Hasil Panen Padi”, tanggal 2 Desember 2023.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas, diketahui bahwa Alat berat diterjunkan untuk menormalisasi sungai sepanjang kurang lebih 3 kilometer itu. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, normalisasi Kali Langsur mulai dilakukan jelang musim penghujan. Normalisasi Kali Langsur mendapatkan hibah dari Dirjen Sarana dan Prasarana Kementerian Pertanian sebesar Rp 300 juta untuk sewa alat berat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah
 1. Pasal 1 angka 10 menyatakan bahwa Hibah Daerah adalah pemberian dengan pengalihan hak atas sesuatu dari Pemerintah atau pihak lain kepada Pemerintah Daerah atau sebaliknya yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya dan dilakukan melalui perjanjian.
 2. Pasal 2 yang menyatakan bahwa Hibah Daerah meliputi:
 - a. Hibah kepada Pemerintah Daerah;
 - b. Hibah dari Pemerintah Daerah.

3. Pasal 3 yang menyatakan bahwa Hibah Daerah dapat berbentuk uang, barang, dan/atau jasa.
4. Pasal 4 ayat (1) yang menyatakan bahwa Hibah kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a dapat berasal dari:
 - a. Pemerintah;
 - b. Badan, lembaga, atau organisasi dalam negeri; dan/atau
 - c. Kelompok masyarakat atau perorangan dalam negeri.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi